

**INVENTORI INSIDEN KERACUNAN MAKANAN YANG
TERJADI DI INDONESIA SELAMA TAHUN 1998-2002 :
SUATU STUDI EKSPLORATIF BERBASIS INTERNET**

**INVENTORY FOOD POISONING INCIDENTS IN INDONESIA
DURING 1998 – 2002 : AN EXPLORATIVE STUDY VIA
INTERNET**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

Oleh :

LESTARI INDAH PURWANI

NIM : 98.70.0124

NIRM : 98.6.111.22050.50051



2003

**JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

	No. INV.	88/5/TP/21
	Tgl. Peng. PANGP.	12/11/98 Pu
		PO-10-61

RINGKASAN

Keracunan makanan merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena memakan makanan yang berbahaya atau terkontaminasi. Adapun gejala umum dari kasus keracunan pangan antara lain sakit perut, muntah, diare. Regulasi Pangan bertujuan untuk mengontrol semua aspek keamanan pangan dan untuk melindungi kesehatan konsumendengan menjamin semua kualitas makanan yang diproduksi dan diolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kejadian – kejadian keracunan makanan yang ada di Indonesia berdasar data yang tersedia di internet dan instansi – instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan jenis bahan pangan dan produk pangan, jenis penyebab, jumlah korban, dan jenis gangguan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Data insiden keracunan makanan dapat diperoleh dari internet berupa *web site* surat kabar yang *on line* dan juga dari instansi – instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pangan dan kesehatan seperti BPOM dan Dinkes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk pangan yang sering menimbulkan keracunan untuk tahun 1998 – 2000 adalah kelompok makanan ringan dan untuk tahun 2001 adalah kelompok lauk – pauk serta tahun 2002 adalah makanan pokok. Jenis bahan pangan yang berada diluar kelompok pola pangan harapan dari tahun 1998 – 2002 menimbulkan tingkat keracunan yang tinggi. Jumlah korban dari insiden keracunan yang terjadi pada tahun 1998 – 2002 paling banyak mengalami sakit. Penyebab keracunan dari insiden keracunan selama tahun 1998 – 2002 tidak membentuk suatu pola. Gangguan kesehatan yang dialami masyarakat karena insiden keracunan selama tahun 1998 – 2002 juga tidak membentuk pola dan ini berarti semua jenis bahan pangan dan produk pangan dapat menimbulkan keracunan makanan.

SUMMARY

Food poisoning is a health disorder caused by consuming microbiologically contaminated food, or food containing hazardous substances. The general symptoms of food poisoning are stomachache, vomiting, or diarrhea. The Role of Food Regulation is to control every aspect on food safety and to protect the consumer's health by ensuring the quality of food products which has been processed and produced. The aim of study was to describe a number of incidents of food poisoning in Indonesia within the period of 1998 to 2002. The data of food poisoning incidents were collected based on the available record from the internet, and health administration authority such as Food and Drug Control Agency (BPOM and DINKES), focusing on the type of foodstuff, causal factor, the number of victim, and type of health disorder. A snowball sampling was employed during internet searching. The study showed the snack (makanan ringan) was the main cause of food poisoning in 1998 to 2002, while most of food poisoning incidents in 2001 was caused by various side dishes (lauk pauk), and staple food (makanan pokok) caused the majority of food poisoning occurred in 2002. Foodstuff outside of the expected group of food pattern from 1998 to 2002 caused the highest level of food poisoning. The causal factor of food poisoning incidents from 1998 to 2002 did not provide any kind of pattern, as well as the health disorder, therefore all types of foodstuff and food products is potential to cause food poisoning



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah – Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi dengan judul “ INVENTORI INSIDEN KERACUNAN MAKANAN YANG TERJADI DI INDONESIA SELAMA TAHUN 1998 – 2002 : SUATU STUDI EKSPLORATIF BERBASIS INTERNET “ merupakan salah satu persyaratan akademis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan pada Jurusan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu kami mohon kritik, saran serta masukan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan laporan ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan dorongan serta perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Papa Mama serta adik – adik tercinta yang telah memberikan dorongan baik material maupun spiritual dalam penyusunan laporan skripsi ini.
3. Eyang Putri, om serta tante yang selama ini telah memberikan semangat sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Untuk yang tersayang Tatang, terimakasih karena mau menjadi tempat berkeluh kesah, menghibur dan memberikan semangat selama penyusunan laporan ini..

5. Happy, Dewi, Bagas yang telah menjadi sahabat selama ini dan menghibur saat stress dalam mengerjakan laporan skripsi ini.
6. Titin, Ninol, Anna yang telah menjadi sahabat dan semoga kita tetap menjadi teman.
7. Nana yang selam 8 tahun ini telah menjadi teman dan semoga kita tetap selalu menjadi teman selamanya
8. Teman – teman kecilku Galuh, Aant, Ari, Ayu, Godzi, Haris dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat untuk segera menyelesaikan laporan ini.
9. Untuk teman – teman angkatan 98 yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini.
10. Untuk teman – teman angkatan 95, 96, 97, 2000, 2001 yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini.
11. Staf dosen dan karyawan Fakultas Teknologi Pertanian Unika Soegijapranata yang telah bersedia memberikan bantuannya secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah bersedia memberikan bantuannya secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Harapan kami, semoga laporan ini dapat diterima dan berguna dalam menambah wawasan bagi pembaca serta untuk kelanjutan studi kami.

Semarang, Oktober 2003

Lestari Indah Purwani

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
1. PENDAHULUAN.....	1
2. MATERI DAN METODA	10
2.1. Waktu Penelitian	10
2.2. Sifat dan Sebaran Data	10
2.3. Deskripsi Pengumpulan Data	10
2.4. Analisis Data	13
3. HASIL	14
3.1. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Produk Pangan	14
3.2. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Bahan Pangan	14
3.3. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Penyebab Keracunan	17
3.3. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jumlah Korban.....	19
3.5. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Gangguan Kesehatan	23
3.6. Analisis Statistik Cross Tabulation	25
4. PEMBAHASAN	26
5. KESIMPULAN	30
6. DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisa Statistik Cross Tabulation.....	28
--------------------------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1a. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Produk Pangan Periode 1998 - 2000	14
Gambar 1b. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Produk Pangan Periode 2001 - 2002	15
Gambar 2. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Penyebab Keracunan Periode 1998 - 2002.....	17
Gambar 3a. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jumlah Korban di Pulau Jawa Periode 1998 - 2002.....	19
Gambar 3b. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jumlah Korban di Jawa Tengah Periode 1998 - 2002.....	21
Gambar 4. Insiden Keracunan Makanan Menurut Jenis Gangguan Kesehatan Periode 1998 - 2002	23